

Hasil Belajar Keterampilan Dasar *passing* Bola Voli Menggunakan Modifikasi Permainan Bola Voli Di SMK Negeri 2 Semarang

Oktavian Dannies Komarudin, Maria Yosephin Widarti Lestari, Asep Ardiyanto, Hendri Puryantono

PJKR, PPG Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jalan sidodadi timur No 24, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

Bahasa Inggris, PPG Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jalan sidodadi timur No 24, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

PGSD, PPG Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jalan Jalan sidodadi timur No 24, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

Jl. Dr.Cipto No 121 A, Karabgturi, Semarang timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50124

Email: peserta.18322@ppg.belajar.id

Email: mariayosephin@upgris.ac.id

Email: asepardiyanto@upgris.ac.id

Email : hendripuryantono@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar keterampilan dasar *passing* bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli di kelas X MPLB 2 SMK N 2 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat model-model yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Salah satu model yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model dari Kurt Lewin, Dimana dalam model tersebut terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Aksi atau Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*). Penelitian Tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas X MPLB 2 SMK N 2 Semarang yang mana subjek penelitian ini terdapat di kelas X MPLB 2 sejumlah 35 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes keterampilan *passing* pada permainan bola voli, yang melingkupi *passing* atas dan *passing* bawah. Adapun analisis data menggunakan kauantitatif deskripsi. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan dasar *passing* bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli pada siklus 1 menghasilkan 51% dengan 18 Peserta didik yang masih memperoleh nilai dibawah batas ketuntasan dan 49% dengan 17 peserta didik yang telah tuntas serta pada siklus 2 menghasilkan 80% dengan 28 peserta didik telah tuntas dan 20% dengan 7 peserta didik belum tuntas.

Kata kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Dasar Bola Voli, Modifikasi Permainan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the learning outcomes of basic volleyball passing skills using modified volleyball games in Class X MPLB 2 SMK N 2 Semarang. This research is a kind of class action research. In class action research, there are models that can be used as a guide in conducting research. One of the models that will be used in this study is the model of Kurt Lewin, where the model consists of planning, action or action (acting), observing, reflecting. This class action research will be conducted in class X MPLB 2 SMK N 2 Semarang where the subject of this research is in class X MPLB 2 with a total of 35 students. The data collection technique uses a passing skill test instrument in volleyball games, which includes upper passing and lower passing. The data analysis uses quantitative description. Based on the results and discussion. It can be concluded that the learning outcomes of basic volleyball passing skills using modified volleyball games in cycle 1 resulted in 51% with 18 students still below the completion limit and 49% with 17 students who had completed and in cycle 2 resulted in 80% with 28 students who had completed and 20% with 7 students who had not completed.

Keywords: Learning outcomes, basic volleyball skills, game modification.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki akar dan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dimana pada Undang-undang Dasar 1945 terkandung maksud bahwa pemerintah berusaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyelenggarakan Pendidikan nasional. Hal tersebut menjadi cita-cita bangsa yang harus dicapai. Dari situlah tercipta tujuan Pendidikan nasional yang tertuang pada UU No 20 Sisdiknas Tahun 2003 pasal 3 bahwa berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari tujuan Pendidikan nasional tersebut ditujukan kepada peserta didik, Dimana setiap peserta didik diindonesia berhak atas Pendidikan yang layak.

Pendidikan disekolah dijalankan dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh negara untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional. Didalam kurikulum tersebut terdapat muatan pada setiap mata Pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikannya. Mata Pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik harus berorientasi pada tahapan perkembangan peserta didik dengan mempertimbangkan sosial budaya lingkungan peserta didik. Kurikulum terbaru yang disajikan oleh negara adalah kurikulum Merdeka, yang mana didalamnya terdapat salah satu mata Pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan. Mata Pelajaran tersebut menjadi mata Pelajaran wajib untuk setiap jenjang Pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral yang ada pada sistem Pendidikan nasional. Sehingga arah pengajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan tersebut mengarah juga pada tujuan Pendidikan nasional. Tujuan mata Pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan bukan hanya pada Kesehatan, kebugaran jasmani dan keterampilan saja, melainkan juga terdapat kestabilitas emosional, keterampilan sosial, penelaran, dan Tindakan moral yang diperoleh dari kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga dikelas. Zubaidah et al (2021) menjelaskan bahwa melalui pembelajaran jasmani, olahraga dan Kesehatan, siswa dapat melakukan berbagai macam aktivitas permainan dan olahraga tanpa meninggalkan aspek kompetisi dan prestasi yang ada didalamnya.

Pembelajaran jasmani, olahraga dan Kesehatan didalamnya secara pasti terdapat unsur dari aktivitas jasmani, olahraga dan Kesehatan. Dari unsur olahraga yang terdapat pada Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan tedapat salah satu materi pokok yaitu permainan bola besar atau permainan net, yang nantinya dari materi tersebut dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan memahami manfaat yang ditimbulkannya. Yang dimaksud disini adalah materi bola besar yaitu permainan bola voli, Dimana permainan bola voli merupakan materi yang cukup diminati oleh peserta didik dikarenakan permainan yang dapat dilakukan dengan berkelompok dan memberikan sensasi senang dan asik. Permainan bola voli merupakan permainan yang cukup popular di Masyarakat baik dari kalangan pedesaan ataupun perkotaan. Hal tersebut juga berlaku di sekolah. Permainan bola voli sendiri menjadi salah satu permainan cabang olahraga yang melingkupi materi teori dan praktek didalam kurikulum, yang mana materi tersebut diberikan pada semua jenjang Pendidikan dasar dan menengah. Hal tersebut memiliki maksud dan tujuan untuk peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai permainan bola voli. Disisi lain juga peserta didik mendapat sikap sportif dan sikap menjaga Kesehatan dan kebugaran tubuh. Dalam memainkan permainan bola voli diperlukan pemahaman dan kemampuan yang baik agar menciptakan permainan yang enak dinikmati. Penguasaan teknik dasar bermain menjadi penting. Menurut Kartono & Zulkifli (2023:2171) Teknik dasar bermain voli yaitu servis, passing, smash, dan blok.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan bola besar yang dalam permainannya terdapat net, bola dan lapangan sebagai peralatan dan fasilitas lainnya, yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dengan jumlah enam orang pada setiap timnya (Nurfalah, et al. 2019:16). Permainan bola voli diciptakan oleh William G Morgan di

amerika pada tahun 1894. Sesuai ungkapan diatas bahwa permainan bola voli dimainkan oleh dua tim, yang setiap timnya terdiri dari 6 orang pemain. tujuan dalam permainan ini adalah mendapatkan 25 poin lebih cepat dari pada lawannya untuk memenangkan setiap set nya. Dalam mencari poin tersebut melibatkan Kerjasama tim dari ke enam pemain tersebut. Keenam pemain tersebut memiliki tugas yang berbeda beda. Setidaknya terdapat tiga tugas yang harus bisa dijalankan setiap tim, yaitu pengumpulan, penyerang dan libero. Ketiga tugas tersebut memiliki spesifikasi dan tanggung jawabnya masing masing. Seorang libero atau pemain bertahan bertugas untuk menahan serangan lawan dan memberikan bola ke pengumpulan (*tosser/setter*) yang bertanggung jawab dalam merangkai serangan, mengolah arah serangan dari bola yang berasal dari libero menjadi umpan yang pas untuk penyerang (*spike*) untuk dilakukan smash menukik mematikan bola didaerah lawan. Seorang penyerang (*spike/smasher*) juga harus jeli dalam menghindari blok dari lawan.

Dalam permainan bola voli pasti mengharuskan seorang pemain untuk menggunakan teknik yang tepat. Menurut Sari et al (2020) menjelaskan bahwa teknik dasar merupakan serangkaian kegiatan mendasar yang dengan hal tersebut seorang pemain dapat bermain dengan baik diberbagai posisinya serta berbagai jenis keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk mencapai prestasi maksimal. Hal tersebut sejalan dengan Raihanati & Wahyudi (2021:223) Yang mengatakan bahwa teknik dasar permainan bola voli merupakan cara memainkan bola dengan efisien dan efektif dengan mengikuti peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk memperoleh hasil maksimal. Dengan begitu, seorang pemain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* atau mengumpan. *Passing* merupakan pondasi utama dalam permainan bola voli yang digunakan dalam bertahan menerima servis lawan yang menentukan jalannya pertandingan dan menerima smash atau serangan dari lawan yang dapat juga dipergunakan dalam mengatasi bola hasil blok atau bola pantulan dari net (Irwanto & Nuriawan, 2021:6). Hal tersebut sejalan dengan Zainur (2019) yang menegaskan bahwa *passing* dalam permainan bola voli merupakan teknik permainan yang bertujuan untuk mengoper bola ke suatu tempat atau teman dalam satu tim yang dipergunakan untuk bermain kembali atau dipergunakan sebagai Langkah awal dalam Menyusun pola serangan terhadap tim lawan.

Passing sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu *passing atas* dan *passing bawah*. *Passing atas* dipergunakan sebagai set up serangan yang memberikan alur bola untuk diberikan kepada penyerang/*smasher*. *Passing bawah* dipergunakan dalam usaha menahan/menerima serangan dari lawan seperti bola hasil servis, smash, serta memukul bola yang setinggi pinggang kebawah dan membentuk pertahanan dari serangan bola yang memantul dari net. Menurut Siregar et al (2021:103) menjelaskan *passing atas* seorang pemain harus membentuk tangan dari teknik *passing atas*, yaitu meletakkan kedua tangan diatas kepala bersamaan dengan telunjuk dan ibu jari membentuk segitiga, setelah menentukan posisi tangan, pemain akan menyentuh bola diatas mata. Sementara *passing bawah* dapat dilakukan dengan cara sikap lengan yang diluruskan dan dirapatkan, satu tangan menempel pada tangan yang lain yang menghasilkan ibu jari dapat sejajar. Perkenaan bola berada diantara pergelangan tangan dan siku, lebih tepatnya perkenaan bola berada di bagian pergelangan tangan sedikit keatas. Menjalankan bola yang di umpan dengan meluruskan dan mengayunkan kedua lengan yang berasal dari pangkal lengan. Titik berat tubuh berada di kaki yang didepan kedua lengan tidak begitu aktif, bahu yang sedikit terangkat dengan bola yang diarahkan sesuai arah yang diinginkan. Lengan diayun sampai datar dan tubuh berada dibawah bola disertai dengan bahu yang menunjuk ke arah bola yang diinginkan.

Observasi yang telah dilakukan di kelas X MPLB 2 SMK N 2 Semarang Didapati bahwa hasil belajar *passing* bola voli pada kelas X MPLB 2 SMK N 2 Semarang masih banyak yang belum tuntas. Hal tersebut menjadi perhatian yang harus dipelajari oleh guru, untuk bisa memberikan proses pembelajaran yang dapat dimaknai oleh peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar pada materi *passing* bola voli. Dari hal tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi dengan pembelajaran dengan menerapkan modifikasi permainan pada proses belajar *passing* bola voli. Dengan begitu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hasil hasil belajar keterampilan dasar *passing* bola voli

menggunakan modifikasi permainan bola voli di SMK Negeri 2 Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hasil belajar keterampilan dasar *passing* bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli di SMK Negeri 2 Semarang. Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat untuk secara teoritis bahwa modifikasi permainan bola voli dapat memberikan peningkatan hasil belajar keterampilan dasar *passing* bola voli. Serta secara praktis dapat memberikan manfaat yang jelas terhadap peserta didik dibuktikan dengan hasil belajarnya dan terhadap guru yang dapat menggunakan modifikasi permainan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Modifikasi permainan merupakan suatu versi khusus dari permainan yang terdapat beberapa aturan tertentu telah dirubah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pemainnya, pengalaman khusus para pemain, fasilitas dan perlengkapan yang tersedia (Batiurat, 2023:273). Adanya modifikasi permainan menjadi sebuah kewajiban terlebih dalam taraf Pendidikan dasar dan menengah yang didalamnya mengandung pembelajaran Gerak dasar. Salah satu contoh adanya modifikasi pembelajaran adalah permainan bola voli mini yang didalamnya terdapat pengembangan aturan yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya modifikasi permainan dalam pembelajaran akan berdampak pada: 1) meningkatnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan; 2) meningkatkan aktifitas peserta didik; 3) meningkatkan hasil belajar peserta didik; 4) mengatasi kekurangan sarana dan prasarana. Saputra (2015:36) mengatakan bahwa dalam modifikasi permainan terdapat esensi yang tepat dalam menganalisa dan mengembangkan materi Pelajaran dengan cara meruntukan menjadi bentuk aktivitas belajar yang potensial yang membantu memperlancar proses belajar peserta didik. Dengan begitu peneliti akan berusaha memcahkan permasalahan yang ada dan akan dilakukan penelitian dengan berjudul “Hasil Belajar Keterampilan Dasar *passing* Bola Voli Menggunakan Modifikasi Permainan Bola Voli”

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas, yang mana penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas yang berperan sebagai pendidik dengan tujuan memperbaiki pembelajaran menggunakan tindakan tindakan yang dapat dilakukan (Machali, 2022:318). Dalam penelitian tindakan kelas terdapat model-model yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Salah satu model yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model dari Kurt Lewin, Dimana dalam model tersebut terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Aksi atau Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*) (Arif & Oktafiana, 2023:18).

1. Rencana tindakan (*planning*), yaitu menetapkan teori pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar ahli, LKS, mempersiapkan hasil tes belajar dan mempersiapkan lembar pengamatan.
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*), pelaksanaan tindakan sesuai RPP dengan model pembelajaran langsung pada pembelajaran Matematika.
3. Observasi (*observing*), pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh seorang observer dan guru yang melakukan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.
4. Refleksi (*Reflecting*), merupakan diskusi antara peneliti dan observer dengan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan kelas, hasil refleksi dijadikan untuk merencanakan tindakan baru pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Penelitian Tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas X MPLB 2 SMK N 2 Semarang yang mana subjek penelitian ini terdapat di kelas X MPLB 2 sejumlah 35 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes keterampilan *passing* pada permainan bola voli, yang melingkupi *passing* atas dan *passing* bawah. Adapun analisis data menggunakan kauntitatif deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan serangkaian tahapan sampai mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tahapan Perencanaan (*Planning*), Aksi atau Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*). Keempat tahapan tersebut merupakan pelaksanaan penelitian yang dapat disebut dengan siklus. Siklus tersebut dapat dilakukan satu kali ataupun lebih dapat disesuaikan dengan hasil penelitian dan tujuan penelitian.

a. Hasil Penelitian

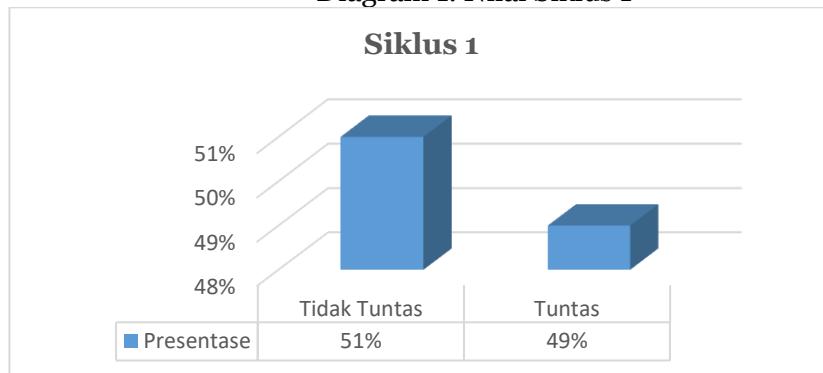
1) Siklus 1

Siklus 1 direncanakan dengan proses pembelajaran mengacu pada modifikasi permainan. Dimana modifikasi yang dilakukan merupakan suatu Upaya yang dilakukan dalam menciptakan dan menampilkan sesuatu yang baru, unik, dan menarik (Sodikin & Yono, 2020:27). Menurut Haqiqi & Suroto (2016:110) Mengatakan bahwa modifikasi memiliki tujuan untuk mempermudah melaksanakan aktivitas gerak peserta didik sehingga merasa senang dan dapat meningkatkan kualitas gerak dari peserta didik. Dengan begitu pada siklus 1 ini, modifikasi yang dapat diterapkan adalah berkaitan dengan rassana dan prasarana yang meliputi bola, lapangan dan net. Aksi atau Tindakan (*Acting*) yang dilakukan dalam siklus 1 ini yaitu melakukan modifikasi sarana dan prasarana permainan bola voli yang meliputi bola, lapangan dan net. Modifikasi bola adalah dengan menggunakan bola plastic yang memiliki berat lebih ringan daripada bola voli. Bola plastic tersebut dapat dilapisi busa tipis atau bisa juga lakban untuk menyamakan tekstur bola sesuai dengan aslinya. Modifikasi berikutnya terdapat di lapangan. Ukuran lapangan dapat dibuat lebih kecil ataupun dilebih besar dari pada ukuran lapangan aslinya. Modifikasi terakhir pada sarana dan prasarananya adalah ketinggian net. Ketinggian net di turunkan agar memudahkan dalam memindahkan bola pada lapangan lawan. Dapat juga ketinggian net lebih tinggi daripada aslinya, hal itu mengharuskan pemain untuk tidak ceroboh dalam melakukan gerakan smash dalam permainan. Observasi (*Observing*) yang dilakukan dalam siklus 1 ini adalah dengan menilai kemampuan peserta didik dalam keterampilan *passing* bola voli. Keterampilan *passing* tersebut meliputi *passing* atas dan *passing* bawah, dengan begitu nilai yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan nilai rata-rata dari gabungan kedua keterampilan tersebut. Adapun nilai yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Siklus 1

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	18	51%
75-110	Tuntas	17	49%
Jumlah		35	100%

Diagram 1. Nilai Siklus 1

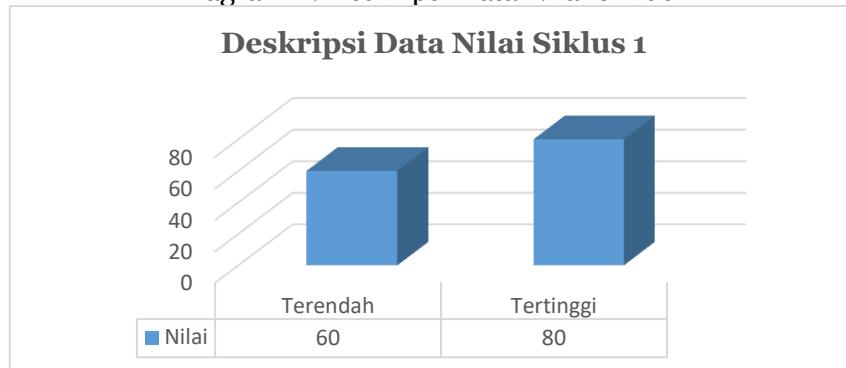


Adapun deskripsi nilai dari table diatas sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Nilai Siklus 1

Terendah	60
Tertinggi	86
Rata-rata	74,34286
Standar Deviasi	6,570625

Diagram 2. Deskripsi Data Nilai Siklus 1



Refleksi (*Reflecting*) dari nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat 51% dengan 18 Peserta didik yang masih memperoleh nilai dibawah batas ketuntasan dan 49% dengan 17 peserta didik yang telah tuntas. Jika dikaji ulang dalam pelaksanaan, terdapat titik kebosanan dari peserta didik yang hanya mendapatkan modifikasi pada sarana dan prasaranaanya. Adanya modifikasi bola dengan menggunakan bola plastik yang lebih ringan membuat peserta didik merasa jumawa dan menyepelekan. Sehingga peserta didik kurang bersungguh-sunggu dalam permainan. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil mengakibatkan peserta didik yang lebih mahir dalam teknik dasar *passing* menjadi tumpuan terus-menerus. Hal tersebut dikarenakan terdapat peserta didik yang malsu untuk bergerak dalam mengejar bola, sehingga bola pada bagian tersebut di *cover* oleh peserta didik lainnya. Dari beberapa hal yang dijelaskan diatas terkait kekurangan pada siklus 1, bukan berarti pada siklus 1 tidak memberikan dampak. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki dalam pelaksanaannya. Sehingga diperlukan penelitian pada siklus 2 yang didalamnya terdapat perbaikan dari siklus 1 ataupun penambahan modifikasi lainnya.

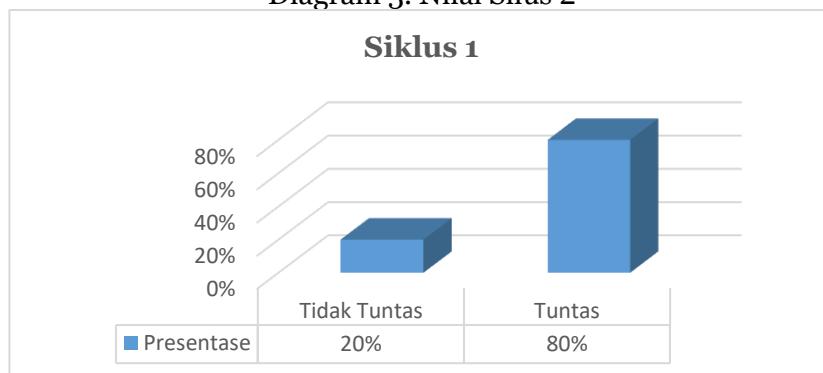
2) Siklus 2

Perencanaan (*planning*) Siklus 2 dimulai dengan hasil refleksi dari siklus 1 yang akan dibuat rencana untuk siklus 2 dengan tetap mengacu pada pembelajaran modifikasi permainan. Sehingga dalam siklus 2 ini tetap mengacu pada teori modifikasi permainan yang ada. ditambah juga dengan Upaya perbaikan dari hasil refleksi siklus 1. Sehingga siklus 2 menggunakan modifikasi permainan mengenai peraturan-peraturan permainan. Aksi atau Tindakan (*Acting*) pada siklus 2 ini, proses pembelajaran masih mengacu kepada modifikasi permainan pada teknik dasar *passing* bola voli. Tetapi juga merupakan bentuk penyesuaian pembelajaran dari kekurangan atau evaluasi pada siklus 1. Sehingga pada siklus 2 ini modifikasi permainan berpusat pada modifikasi peraturan. Bentuk modifikasi yang diterapkan dalam siklus 2 ini sebagai berikut: Berjalan dengan melakukan *passing* berhadapan, Bermain bola voli dengan jumlah pemain yang kurang dari 6 (3 atau 4 pemain), terdapat permainan yang hanya mewajibkan menggunakan *passing* atas saha ataupun *passing* bawah saja, Pada siklus 2 ini, guru juga ikut terlibat lebih jauh dalam pelaksanaaan permainan dengan memberikan arahan yang lebih detail dan jelas terhadap peserta didik. Observasi (*observing*) setelah dilakukan modifikasi permainan yang ada pada tahap aksi atau Tindakan. Tahab berikutnya adalah observasi, yang dari tahap tersebut menghasilkan data berupa nilai yang terdiri dari nilai kemampuan *passing* atas dan *passing* bawah. Nilai akhir yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Siklus 2

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	7	20%
75-110	Tuntas	28	80%
Jumlah		35	100%

Diagram 3. Nilai Silus 2

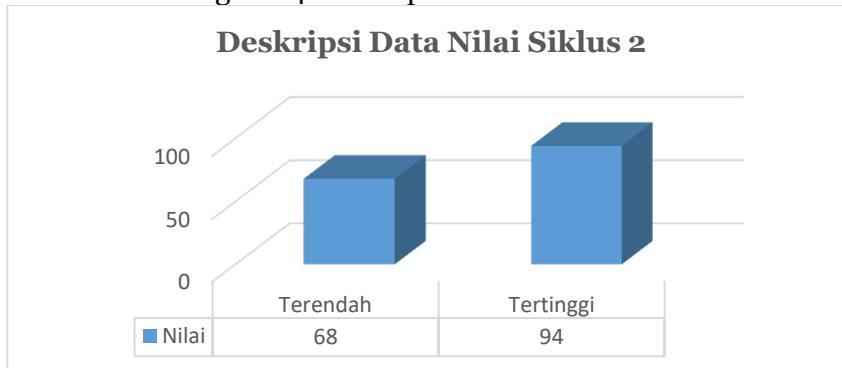


Adapun deskripsi nilai dari table diatas sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Nilai Siklus 2

Terendah	68
Tertinggi	94
Rata-rata	81,42857
Standar Deviasi	6,954836

Diagram 4. Deskripsi Data Nilai Siklus 2



Refleksi (*Reflecting*) pada siklus 2 yang menerapkan pembelajaran modifikasi permainan pada materi *passing* bola voli dengan mengacu pada modifikasi peraturan-peraturan bola voli. Sesuai dengan perencanaan dan aksi Tindakan yang dilakukan pada siklus 2, menghasilkan peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai tuntas sejumlah 28 peserta didik, dengan 7 peserta didik yang belum tuntas. Sebesar 80% peserta didik telah tuntas dan 20% dari peserta didik belum tuntas. Pada siklus 2 menjadi siklus yang menjadi perbaikan dari beberapa kekurangan dan kekeliruan pada siklus 1. Pada siklus ini juga mendapatkan partisipasi guru dalam proses pembelajaran dengan memberikan pengarahan yang lebih jelas dan detail.

b. Pembahasan

Penelitian ini pada siklus 1 menghasilkan 51% dengan 18 peserta didik yang masih memperoleh nilai dibawah batas ketuntasan dan terdapat 49% dengan 17 peserta

didik yang nilainya sudah berada di atas batas tuntas. Hasil berbeda ditemukan pada siklus 2 yang menghasilkan 80% dengan 28 peserta didik telah melampaui batas ketuntasan tetapi masih terdapat 20% dengan 7 peserta didik yang masih belum tuntas. Terjadi perubahan hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil siklus sudah lebih baik dari observasi yang dilakukan peneliti. Tetapi terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus 2. Hasil belajar yang didapati dari siklus 1 dan 2 tersebut merupakan hasil dari adanya proses pembelajaran pendidikan jasmani keterampilan dasar *passing* bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli. modifikasi sendiri menurut Halawa (2023) merupakan permainan yang sangat efektif dalam membuat peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran yang dikemas dengan media olahraga. Hal sejalan diungkapkan oleh Rahmat et al (2023:2171) bahwa modifikasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengajaran secara kreatif dan inovatif yang man didalamnya berisikan proses pembelajaran yang lebih menarik dan membuat peserta didik untuk antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Adanya modifikasi permainan memberikan rasa semangat, kesenangan, kegembiraan dan efektif bergerak yang dari beberapa hal tersebut meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan peserta didik memberikan respon bahwa peserta didik menyenangi permainan bola voli karena permainan yang telah dimodifikasi (Iswayudi & Sugeng, 2020:134).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan dasar *passing* bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli pada siklus 1 menghasilkan 51% dengan 18 Peserta didik yang masih memperoleh nilai dibawah batas ketuntasan dan 49% dengan 17 peserta didik yang telah tuntas serta pada siklus 2 menghasilkan 80% dengan 28 peserta didik telah tuntas dan 20% dengan 7 peserta didik belum tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, I. (2015). Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(2), 35–41.(Online), (<Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24114/Jik.V14i2.6112>).
- Batiurat, Wilhelmus., Wandik, Yos & Putra, Miftah Fariz Prima. (2023). Modifikasi Permainan Bolavoli Dalam Pendidikan Jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22 (4). 272-276.
- Siregar, Fajar Sidik., Sembiring, Masta Marselina & Siregar, Arifin. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 1 (2). 102-108.
- Zainur, Z. (2019). Experiment: Improve The Forearm Pass Skill Of Volleyball Through Pair Training. *Journal Physical Education, Health And Recreation*, 4(1), 62. <Https://Doi.Org/10.24114/Pjkr.V4i1.14043>
- Irwanto, Edi & Nuriawan, Rendi. (2023). Passing, Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bolavoli. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga*.
- Iswayudi, Nanda & Sugeng, Imam. (2020). Pembelajaran Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi (Pada Siswa-Siswi Kelas VII Smp Negeri 23 Surabaya) Tahun Ajaran 2017 / 2018). *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 3 (1). 120-136.
- Raihanati, Egy & Wahyudi, Agung. (2023). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pra Junior Putri Di Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal For Physical Education And Sport* , 2 (1). 222-229.
- Sari, L. P., Sembiring, I., Hendrawan, D., Aditya, R., & Dewi, R. (2020). Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Putri Cabang Olahraga Petanque Sumatera Utara Dimasa Pandemi Covid 19. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 93–101.

- Zubaidah, R. A., Haryono, S., & Udin, U. (2021). The Effects Of Principal Leadership And Teacher Competence On Teacher Performance: The Role Of Work Motivation. *Quality - Access To Success*, 22 (180), 91–96.
- Nurfaalah, Samsu., Hanif, Achmad Sofyan & Satyakarnawijaya, Yasep. (2019). Model Latihan Smashdalam Permainan Bola Voliuntuk Pemula. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8 (1). 15-26.
- Kartono, Imam Rahmat & Zulkifli. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Di Mtsn 3 Kota Pekan Baru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 (2). 2170-2179.
- Rakhman, Arif. (2011). Modifikasi Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Penjasorkes Untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri Sma N 1 Kramat Tegal Tahun 2010. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Arif, Solehan & Oktafiana, Shinta. (2023). Penelitian Tindakan Kelas. Makasar: Mitra Ilmu.
- Machali, Imam. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?. *Ijar : Indonesian Journalof Action Research*, 1 (2). 315-327.
- Haqiqi, Zainudin & Suroto. (2016). Penerapan Modifikasi Sarana Dan Prasarana Pada Permainan Kasti Untuk Meningkatkan Aktifitas Gerak Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 4 (1). 109-112.
- Sodikin, Fatraul Ali & Yono, Topo. (2020). Modifikasi Bola Plastik Sebagai Media Pembelajaran Bola Voli. *Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan Dan Rekreasi*, 2 (2). 26-31.